

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IBI Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat di desa Tanjung Agung yaitu kerupuk dapros. Kerupuk Dapros merupakan (UKM) yang masih aktif

dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha kecil menengah kerupuk dapros dari bahan olahan tepung yang masih di minati oleh masyarakat.

Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi kerupuk dapros tersebut, tetapi hanya masyarakat disekitar tempat pembuatan kerupuk dapros itu yang mengetahui tentang informasi kerupuk dapros tersebut. Kurangnya pemasaran untuk kerupuk dapros Kelompok Gadis mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung didaerah sekitar usaha tersebut, dan produksi kerupuk dapros disesuaikan dengan jumlah pesanan dari konsumen. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkauan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran kerupuk dapros tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan *E-Commerce* untuk pemasaran kerupuk dapros yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran kerupuk dapros, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Usaha Kecil Mandiri Melalui Teknologi Dan Informasi Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Lampung”**

1.2. Manfaat PKPM

1.2.1. Manfaat Untuk Desa

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Tanjung Agung

- b. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- c. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Tanjung Agung.
- d. Dengan adanya *home* industri di Desa Tanjung Agung, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- e. Dengan adanya *website* desa diharapkan dapat memberikan informasi tentang desa tanjung agung sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi – potensi yang ada di Desa Tanjung Agung.

1.2.2. Manfaat Untuk Usaha Kerupuk Dapros Kelompok Gadis

- a. Terciptanya inovasi terhadap kemasan dan *merk* yang membuat mudah diingat.
- b. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk kerupuk dapros pada masyarakat secara *online*.
- c. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi. dari usaha kerupuk dapros kelompok gadis.
- d. Meningkatkan pendapatan pengusaha kerupuk dapros kelompok dapros Desa Tanjung Agung melalui inovasi produk tersebut, yaitu dari membuat atau berinovasi kemasan dan pembuatan *design merk* produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

1.2.3. Manfaat Untuk Institusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

1.2.4. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.